

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Definisi Umum**

##### **1. Pengertian Prosedur**

Menurut Rudi M Tambunan (2013:84) mendefinisikan “Prosedur sebagai Pedoman yang berisi prosedur operasional yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi yang merupakan anggota organisasi berjalan efektif dan efisien, konsisten, standar dan sistematis.”

Menurut Narko dalam (Wijaya & Irawan 2018) “ Prosedur adalah urutan pekerjaan clerical yang melibatkan beberapa orang yang di susun untuk menjamin adanya perlakuan yang sama terhadap penanganan transaksi perusahaan yang berulang-ulang”.

Dari beberapa pernyataan menurut para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa prosedur adalah merupakan suatu urutan-urutan tugas yang saling berkaitan dan di bentuk untuk menjamin pelaksanaan kerja sama.

Prosedur memiliki beberapa ciri, yang dimana ciri umumnya sebagai berikut ini:

- a. Prosedur harus didasarkan atas fakta-fakta yang cukup mengenai situasi tertentu, tidak didasarkan atas dugaan-dugaan atau keinginan-keinginan.
- b. Adanya bahan yang dibutuhkan jika prosedur tersebut bertujuan untuk membuat suatu produk atau untuk melakukan aktivitas.
- c. Terdapat langkah-langkah yang mendetail mengenai proses suatu pengerjaan secara berurutan.
- d. Suatu Prosedur harus memiliki stabilitas, akan tetapi masih memiliki fleksibilitas.

## 2. Pengertian Proses

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014, Proses adalah rangkaian tindakan, perbuatan, atau pengolahan yang mengubah masukan menjadi keluaran.

Dari pengertian tentang proses, penulis punya kesimpulan proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alami atau di desain mungkin menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya lainnya yang menghasilkan.

## 3. Pengertian Penanggulangan Kebakaran

Penanggulangan adalah usaha menyadari atau mewaspadaikan akan faktor-faktor yang terjadi akibat munculnya atau terjadinya kebakaran dan mengambil tindakan-tindakan untuk menanggulangi kebakaran tersebut. Penanggulangan (DKKN,2011)

Yang dimaksud dengan Penanggulangan Kebakaran adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencegah, menyiagakan, memadamkan dan penanganan akibat kebakaran. Dengan demikian penanggulangan bahaya kebakaran dapat dibagi dalam beberapa tahap, yaitu:

- a. Kegiatan pencegahan bahaya kebakaran
- b. Kegiatan kesiagaan terhadap bahaya kebakaran
- c. Kegiatan pemadaman awal dan penyelamatan
- d. Kegiatan pemadaman kebakaran
- e. Kegiatan penanganan akibat kebakaran

Langkah-Langkah Penanggulangan Kebakaran :

- a. Menjauhkan barang-barang yang mudah terbakar di tempat yang aman dari lokasi api
- b. Bunyikan alarm / tanda bahaya kebakaran jika api belum padam
- c. Memadamkan secara langsung dengan alat pemadam yang sesuai yang berada di tempat terdekat di lokasi kebakaran

d. Utamakan keselamatan jiwa dari pada harta benda

#### 4. Pengertian Bahaya Kebakaran

Menurut ISO 45001, Bahaya adalah sumber yang dapat menyebabkan cedera dan penyakit akibat kerja.

Kebakaran menurut NFPA(2015) secara umum didefinisikan sebagai suatu peristiwa oksidasi yang melibatkan tiga unsur yang harus ada, yaitu bahan bakar yang mudah terbakar, oksigen yang ada dalam udara dan sumber energi atau panas yang berakibat menimbulkan kerugian harta benda, cedera bahkan kematian.

Kebakaran merupakan suatu bencana yang di akibatkan oleh adanya api. Yang mana bencana kebakaran tersebut pastinya menimbulkan kerugian. Api adalah suatu reaksi kimia (oksidasi) cepat yang terbentuk dari 3 (tiga) unsur yaitu: panas, udara dan bahan bakar yang menimbulkan atau menghasilkan panas dan cahaya. Segitiga api adalah elemen-elemen pendukung terjadinya kebakaran dimana elemen tersebut adalah panas, bahan bakar dan oksigen. Namun dengan adanya ketiga elemen tersebut, kebakaran belum terjadi dan hanya menghasilkan pijar.(ILO, 2018)

Menurut pengertian penulis adalah bahaya yang di akibatkan oleh adanya ancaman berpotensi dan terkena api pada saat terjadinya peristiwa kebakaran.

#### 5. Pengertian Kapal

Menurut undang-undang pelayaran pengertian dari kapal adalah sebagai berikut Menurut pasal 309 ayat (1) Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD), “kapal” adalah semua alat berlayar, apapun nama dan sifatnya. Termasuk di dalamnya adalah : kapal karam, mesin pengeruk lumpur, mesin penyedot pasir, dan alat pengangkut terapung lainnya. Meskipun benda-benda tersebut tidak dapat bergerak dengan kekuatannya

sendiri, namun dapat digolongkan kedalam “alat berlayar” karena dapat terapung/mengapung dan bergerak di air.

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, “kapal” adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang di gerakan dengan tenaga angin, tenaga mekanik energi lainnya, di tarik atau di tunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Menurut Keputusan Menteri 14 tahun 2002 ( Bab I pasal 1) kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis apapun yang digerakan dengan tenaga mekanik, tenaga angin atau di tunda termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Jadi Kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut, sungai seperti halnya sampan atau perahu yang lebih kecil. Kapal biasanya cukup besar untuk membawa perahu kecil seperti sekoci. Sedangkan dalam istilah Inggris, dipisahkan antara ship yang lebih besar dan boat yang lebih kecil

#### 6. Pengertian Prinsip pemadaman kebakaran

Prinsip pemadaman kebakaran yaitu adalah cara ataupun tindakan yang dijadikan pedoman dalam mengurangi atau mengatasi kejadian kebakaran (Wisnu,2018)

Prinsip Memadamkan kebakaran adalah suatu teknik menghentikan reaksi pembakaran/nyala api. Memadamkan kebakaran dapat dilakukan dengan prinsip menghilangkan salah satu atau beberapa unsur dalam proses nyala api (Depnakertrans, 2010)

Bedasarkan teori segitiga api maka prinsip pemadaman api adalah dengan merusak keseimbangan pencampuran ketiga unsur penyebab kebakaran, atau dengan menghentikan proses pembakaran dengan memutus rantai reaksi. Prinsip itu dapat dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut :

Pinsip Pemadaman kebakaran diantaranya;

- a. *Smothering* (Isolasi/Menyelimuti)
- b. *Cooling* (Mendinginkan)
- c. *Starvation* (Menguraikan/Memisahkan)
- d. *Breaking Chain Reaction* (Memutuskan Rantai Reaksi Kimia)
- e. Dilution (Melemahkan)

#### 7. Pengertian Optimalisasi

“Pengertian optimalisasi menurut Poerdwadminta (Ali, 2014) adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien”.

Menurut Winardi (Ali, 2014) “Optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan jika di pandang dari sudut usaha”.

Jadi optimalisasi bisa di artikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat di penuhi dari berbagai kegiatan yang di laksanakan

#### 8. Pengertian Tugas dan Tanggung Jawab

Menurut Moekijat 2021 Tugas adalah suatu bagian atau unsur satu komponen atau satu jabatan.

Menurut (Mustari, 2011) Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan, terhdap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam,sosial dan budaya), negara dan tuhan

Jadi tugas adalah gabungan dari dua unsur atau lebih sehingga menjadi suatu kegiatan yang lengkap

#### 9. Pengertian awak kapal

Awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas

kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijiil (PP. RI No. 7 /2000 tentang kepelautan).

Menurut pasal 1 Undang-undang No.17 tentang pelayaran tahun 2008, awak kapal adalah orang yang bekerja atau di pekerjakan di atas kapal oleh pemilik kapal atau operator kapal melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatan yang tercantum dalam buku sijiil.

Jadi kesimpulan awak kapal adalah orang yang bekerja di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatan masing-masing yang tercantum dalam sijiil

Setiap pelaut atau awak kapal yang sedang bekerja di atas kapal memiliki jabatan tertentu dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing demi kelancaran operasional kapal tersebut. Awak kapal umumnya dibagi dalam 2 kategori utama, yaitu departemen dek, departemen mesin,. Tanggung jawab utama terletak di tangan nakhoda selaku pemimpin pelayaran.

Tugas dan Tanggung Jawab Departemen dek

- a. Nakhoda/*Master* adalah pimpinan dan penanggung jawab pelayaran
- b. Mualim 1/*Chief Officer/Chief Mate* bertugas pengatur muatan, persediaan air tawar dan sebagai pengatur arah navigasi
- c. Mualim 2/*Second Officer/Second Mate* bertugas membuat jalur/route peta pelayaran yang akan dilakukan dan pengatur arah navigasi.
- d. Mualim 3/*Third Officer/Third Mate* bertugas sebagai pengatur, memeriksa, memelihara semua alat alat keselamatan kapal dan juga bertugas sebagai pengatur arah navigasi.
- e. Markonis/*Radio Officer/Spark* bertugas sebagai operator radio/komunikasi serta bertanggung jawab menjaga keselamatan kapal dari marabahaya baik itu yang ditimbulkan dari alam seperti badai, ada kapal tenggelam, dan lain lain.
- f. Serang bosun atau boatswain (Kepala kerja bawahan)
- g. Able Bodied Seaman (AB) atau Jurumudi
- h. Ordinary Seaman (OS) atau Kelasi atau Sailor

- i. Pumpman atau Juru Pompa, khusus kapal-kapal tanker (kapal pengangkut cairan)

Tugas dan Tanggung Jawab Departement Mesin:

- 1) KKM (Kepala Kamar Mesin)/*Chief Engineer*, pimpinan dan penanggung jawab atas semua mesin yang ada di kapal baik itu mesin induk, mesin bantu, mesin pompa, mesin crane, mesin sekoci, mesin kemudi, mesin freezer, dll.
- 2) Masinis 1/ *Second Engineer* bertanggung jawab atas mesin induk
- 3) Masinis 2/ *Third Engineer* bertanggung jawab atas semua mesin bantu.
- 4) Masinis 3/ *Fourth Engineer* bertanggung jawab atas semua mesin pompa.
- 5) Juru Listrik/*Electrician* bertanggung jawab atas semua mesin yang menggunakan tenaga listrik dan seluruh tenaga cadangan.
- 6) Mandor (Kepala Kerja Oiler dan Wiper)
- 7) Fitter atau Juru Las
- 8) Oiler atau Juru Minyak

#### 10. Pengertian Pelabuhan

- a. Pelabuhan Menurut Bambang Triatmodjo (2017) adalah daerah perairan yang terlindung terhadap gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut meliputi dermaga dimana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat barang, kran-kran (crane) untuk bongkarmuat barang, gudang laut (transit) dan tempat-tempat penyimpanan dimana kapal membongkar muatannya, dan gudang-gudang di mana barang-barang dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan atau pengapalan
- b. Menurut Asiyanto(2018:5-7) ditinjau dari proses terjadinya suatu pelabuhan secara medasar dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu

- 1) Pelabuhan Alam (Natural Harbor) Adalah pelabuhan yang terbentuk secara alamiah dari kuasa Tuhan, dimana suatu daerah (tepi pantai) memiliki kondisi yang ideal sebagai pelabuhan, tanpa dilakukan perubahan-perubahan yang berarti.
- 2) Pelabuhan Buatan (Artificial Harbor) adalah daerah tepi laut yang dipilih dan di bangun sebagai pelabuhan atas pertimbangan teknis dan ekonomis

Jadi kesimpulan tentang pelabuhan menurut penulis ialah tempat yang sengaja di bangun untuk menjadi tempat berlabuh kapal, di tempat ini biasanya kapal singgah sebelum akhirnya berlabuh atau meneruskan perjalanan